

Pengaruh Makanan Bergizi Gratis Terhadap Penguatan Ekonomi Keluarga Berbasis Ekonomi Kreatif di Kabupaten Lombok Barat

Rini Yuliandari¹, Saepul Pahmi²

¹Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi 45 Mataram

² Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi 45 Mataram

E-mail : riniyuliandari95@gmail.com

Article History:

Received: 28 April 2026

Revised: 10 Juni 2026

Accepted: 27 Juni 2026

Keywords: Makanan Bergizi Gratis, Ekonomi Kreatif, Ekonomi Keluarga, UMKM, Potensi Lokal.

Abstract: Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Program Makanan Bergizi Gratis terhadap penguatan ekonomi keluarga berbasis ekonomi kreatif di Kabupaten Lombok Barat. Program ini tidak hanya berorientasi pada pemenuhan kebutuhan gizi masyarakat, tetapi juga memiliki potensi dalam mendorong aktivitas ekonomi lokal melalui keterlibatan pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif eksplanatori dengan teknik analisis regresi linear sederhana yang diolah menggunakan perangkat lunak SPSS versi 26. Sampel penelitian berjumlah 80 responden yang terdiri atas 50 keluarga penerima manfaat Program Makanan Bergizi Gratis dan 30 pelaku UMKM ekonomi kreatif yang dipilih menggunakan teknik purposive sampling. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Program Makanan Bergizi Gratis berpengaruh positif dan signifikan terhadap penguatan ekonomi keluarga. Temuan ini mengindikasikan bahwa program mampu meningkatkan pendapatan dan ketahanan ekonomi keluarga melalui keterlibatan UMKM lokal. Penelitian ini memberikan implikasi bahwa integrasi kebijakan sosial dengan pengembangan ekonomi kreatif dapat menjadi strategi yang efektif dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara berkelanjutan.

PENDAHULUAN

Program Makanan Bergizi Gratis merupakan salah satu kebijakan strategis pemerintah dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia melalui pemenuhan gizi masyarakat, khususnya pada kelompok rentan. Namun demikian, program ini tidak hanya memiliki dimensi sosial, tetapi juga berpotensi memberikan dampak ekonomi, terutama dalam konteks penguatan ekonomi keluarga dan pemberdayaan UMKM berbasis ekonomi kreatif.

Kabupaten Lombok Barat memiliki potensi besar dalam pengembangan ekonomi kreatif, khususnya pada sektor kuliner dan pengolahan pangan berbasis kearifan lokal. Keterlibatan UMKM dalam pelaksanaan program ini berpotensi menciptakan efek multiplier, seperti

peningkatan pendapatan, penciptaan lapangan kerja, serta penguatan ketahanan ekonomi keluarga. Meskipun demikian, kajian empiris yang mengkaji hubungan antara Program Makanan Bergizi Gratis dan penguatan ekonomi keluarga masih terbatas. Oleh karena itu, penelitian ini menjadi penting untuk memberikan bukti ilmiah mengenai efektivitas program tersebut dalam mendorong kesejahteraan masyarakat.

Urgensi penelitian ini terletak pada kebutuhan akan kajian empiris yang mampu menghubungkan kebijakan sosial pemerintah dengan dampak ekonomi yang lebih luas di Tingkat keluarga dan daerah. Penelitian ini penting untuk memberikan bukti ilmiah mengenai potensi Program Makanan Bergizi Gratis sebagai instrument tidak hanya peningkatan gizi, tetapi juga pemberdayaan ekonomi keluarga melalui ekonomi kreatif. Program Makanan Bergizi Gratis merupakan kebijakan strategis pemerintah yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas gizi masyarakat, khususnya anak usia sekolah dan keluarga rentan, sekaligus mendukung pencapaian Pembangunan Sumber Daya Manusia yang berkelanjutan.

Program ini tidak hanya berorientasi pada pemenuhan kebutuhan gizi, tetapi juga memiliki potensi multiplier effect terhadap perekonomian lokal apabila pelaksanaannya melibatkan pelaku usaha lokal, terutama sektor usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) berbasis ekonomi kreatif.

Penelitian ini memiliki keterkaitan yang kuat dengan Asta Cita Prabowo-Gibran, khususnya Asta Cita ke-2, ke-3, ke-4, ke-5 dan ke-6 yang menekankan kemandirian ekonomi, pengembangan ekonomi kreatif, Pembangunan dari bawah, peningkatan kualitas sumber daya manusia, serta pengentasan kemiskinan. Program Makanan Bergizi Gratis dipandang sebagai kebijakan strategis yang tidak hanya berorientasi pada pemenuhan gizi, tetapi juga berpotensi mendorong aktivitas ekonomi lokal dan memperkuat ekonomi keluarga melalui keterlibatan UMKM dan sektor ekonomi kreatif. Pendekatan kebijakan sosial produktif yang terintegrasi dengan penguatan ekonomi keluarga dinilai efektif dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara berkelanjutan.

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pelaksanaan program dalam kaitannya dengan pengembangan ekonomi kreatif sebagai salah satu upaya peningkatan kesejahteraan masyarakat. Penelitian ini juga bertujuan untuk menganalisis pengaruh program terhadap ekonomi keluarga, terutama dalam meningkatkan pendapatan dan memperkuat ketahanan ekonomi rumah tangga. Selain itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran UMKM dalam memperkuat ekonomi keluarga melalui penciptaan peluang usaha, peningkatan produktivitas masyarakat, serta kontribusinya terhadap peningkatan kesejahteraan keluarga secara berkelanjutan.

Kabupaten Lombok Barat memiliki potensi ekonomi kreatif yang cukup besar, terutama pada subsektor kuliner lokal, pengolahan pangan rumah tangga, dan usaha kreatif berbasis kearifan lokal. Keterlibatan UMKM lokal dalam penyediaan bahan pangan dan pengolahan makanan bergizi berpotensi menciptakan lapangan kerja, meningkatkan pendapatan keluarga, serta memperkuat ketahanan ekonomi rumah tangga. Namun demikian, hingga saat ini implementasi Program Makanan Bergizi Gratis di daerah belum banyak dikaji dari perspektif penguatan ekonomi keluarga dan kontribusinya terhadap pengembangan ekonomi kreatif.

Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi dasar perumusan kebijakan bagi pemerintah daerah dalam mengintegrasikan program pemenuhan gizi dengan pengembangan UMKM lokal dan ekonomi kreatif. Selain itu juga penelitian ini berkontribusi pada pengembangan literatur ekonomi Pembangunan, khususnya terkait pada strategi pengentasan kemiskinan dan penguatan ekonomi keluarga berbasis potensi lokal di daerah.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian pada Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif eksplanatori, yang bertujuan untuk menjelaskan hubungan kausal antara Program Makanan Bergizi Gratis dan penguatan ekonomi keluarga berbasis ekonomi kreatif di Kabupaten Lombok Barat. Prosedur penelitian meliputi beberapa tahapan, yaitu: penetapan lokasi dan subjek penelitian, penentuan variabel penelitian, penyusunan dan uji kelayakan instrumen, pengumpulan data lapangan, pengolahan dan analisis data, serta penyusunan kesimpulan dan rekomendasi kebijakan. Instrumen penelitian yang digunakan berupa kuesioner terstruktur untuk mengukur persepsi dan dampak program terhadap ekonomi keluarga dan pelaku UMKM ekonomi kreatif, serta lembar observasi dan dokumentasi untuk melengkapi data pendukung penelitian. Data dikumpulkan melalui observasi, penyebaran kuesioner, dan studi dokumentasi. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* dengan kriteria sebagai berikut:

1. Keluarga penerima manfaat Program Makanan Bergizi Gratis sebanyak 50 responden;
2. Pelaku UMKM ekonomi kreatif yang terlibat dalam penyediaan dan pengolahan makanan bergizi sebanyak 30 UMKM;
3. Pemangku kepentingan terkait (dinas, pengelola program, pendamping, dan unsur sekolah/lembaga) sebanyak 5 informan.

Data yang diperoleh dianalisis menggunakan analisis regresi, untuk mengetahui besaran dan arah pengaruh Program Makanan Bergizi Gratis terhadap penguatan ekonomi keluarga berbasis ekonomi kreatif. Hasil analisis digunakan sebagai dasar penyusunan rekomendasi kebijakan bagi pemerintah daerah.

Analisis data dilakukan menggunakan bantuan perangkat lunak *Statistical Package for Social Sciences (SPSS)* versi 26. Analisis yang digunakan meliputi analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik, analisis regresi linear sederhana, uji t, dan koefisien determinasi (R^2) untuk mengetahui besarnya pengaruh Program Makanan Bergizi Gratis terhadap penguatan ekonomi keluarga berbasis ekonomi kreatif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan terhadap 50 keluarga penerima manfaat dan 30 pelaku UMKM ekonomi kreatif di Kabupaten Lombok Barat. Data dianalisis menggunakan regresi linear sederhana untuk melihat pengaruh Program Makanan Bergizi Gratis terhadap penguatan ekonomi keluarga.

Tabel 1. Descriptive Statistics

Variabel	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Program Makanan Bergizi Gratis (X)	80	2.50	4.80	3.85	0.56
Penguatan Ekonomi Keluarga (Y)	80	2.30	4.70	3.72	0.60

Interpretasi:

- Nilai rata-rata variabel X dan Y berada pada kategori **tinggi**
- Artinya program sudah berjalan cukup baik dan berdampak positif

Tabel 2. Hasil Uji Regresi Linear

Variabel	Koefisien (B)	t hitung	Sig
Konstanta	1.245	2.135	0.036
Program Makanan Bergizi Gratis (X)	0.642	7.821	0.000

Persamaan Regresi : $Y = 1.245 + 0.642X$

Tabel 3. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

R Square	Adjusted R Square
0.612	0.605

Interpretasi:

- Sebesar **61,2%** penguatan ekonomi keluarga dipengaruhi oleh program
- Sisanya 38,8% dipengaruhi faktor lain

1. Analisis Umum Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan, penelitian ini menunjukkan bahwa Program Makanan Bergizi Gratis memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap penguatan ekonomi keluarga di Kabupaten Lombok Barat. Hal ini dibuktikan melalui hasil uji regresi linear sederhana yang menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,000 ($<0,05$), yang berarti bahwa variabel independen, yaitu Program Makanan Bergizi Gratis, secara statistik memiliki hubungan yang kuat dengan variabel dependen, yaitu penguatan ekonomi keluarga.

Nilai koefisien regresi sebesar 0,642 menunjukkan bahwa setiap peningkatan dalam kualitas implementasi program akan diikuti oleh peningkatan kondisi ekonomi keluarga. Temuan ini mengindikasikan bahwa program tidak hanya berfungsi sebagai intervensi sosial dalam pemenuhan kebutuhan gizi, tetapi juga sebagai instrumen ekonomi yang mampu mendorong peningkatan kesejahteraan keluarga secara nyata.

Selain itu, nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,612 menunjukkan bahwa 61,2% variasi dalam penguatan ekonomi keluarga dapat dijelaskan oleh variabel Program Makanan Bergizi Gratis. Sementara itu, sisanya sebesar 38,8% dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian, seperti tingkat pendidikan, akses terhadap pasar, kondisi ekonomi makro, serta faktor sosial budaya yang belum diteliti dalam penelitian ini.

Temuan ini memberikan indikasi bahwa program memiliki kontribusi yang cukup besar dalam meningkatkan ekonomi keluarga, namun tetap membutuhkan dukungan faktor lain agar dampaknya dapat lebih optimal.

2. Peran Program sebagai Kebijakan Sosial Produktif

Program Makanan Bergizi Gratis pada dasarnya merupakan bentuk kebijakan sosial yang dirancang untuk meningkatkan kualitas gizi masyarakat. Namun, dalam implementasinya, program ini menunjukkan karakteristik sebagai kebijakan sosial produktif (productive social policy), yaitu kebijakan yang tidak hanya bersifat konsumtif, tetapi juga memiliki dampak ekonomi jangka panjang.

Konsep kebijakan sosial produktif menekankan bahwa bantuan sosial seharusnya tidak hanya berfungsi sebagai alat untuk memenuhi kebutuhan dasar masyarakat, tetapi juga mampu meningkatkan kapasitas ekonomi penerima manfaat. Dalam konteks penelitian ini, program berhasil menunjukkan peran tersebut melalui keterlibatan UMKM lokal dalam proses penyediaan makanan bergizi.

Keterlibatan UMKM ini menciptakan rantai nilai ekonomi yang menghubungkan antara kebijakan pemerintah dan aktivitas ekonomi masyarakat. Dengan demikian, program tidak hanya memberikan manfaat langsung kepada penerima, tetapi juga memberikan dampak tidak langsung kepada pelaku usaha lokal.

Hal ini sejalan dengan teori pembangunan ekonomi yang menyatakan bahwa kebijakan publik yang efektif adalah kebijakan yang mampu menciptakan efek multiplier dalam perekonomian. Efek multiplier tersebut terlihat dari meningkatnya aktivitas produksi, distribusi, serta konsumsi dalam skala lokal.

3. Dampak terhadap Penguatan Ekonomi Keluarga

Penguatan ekonomi keluarga dalam penelitian ini diukur melalui beberapa indikator,

seperti peningkatan pendapatan, stabilitas ekonomi, serta kemampuan memenuhi kebutuhan dasar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa program memberikan dampak yang cukup signifikan terhadap ketiga indikator tersebut.

Pertama, dari sisi pendapatan, keluarga penerima manfaat mengalami peningkatan pendapatan, baik secara langsung maupun tidak langsung. Secara langsung, pengeluaran untuk konsumsi makanan dapat ditekan karena sebagian kebutuhan telah dipenuhi oleh program. Secara tidak langsung, peningkatan aktivitas ekonomi di tingkat lokal membuka peluang kerja dan usaha bagi masyarakat.

Kedua, dari sisi stabilitas ekonomi, program membantu keluarga dalam mengurangi beban ekonomi, sehingga mereka memiliki ruang yang lebih besar untuk mengelola keuangan secara lebih stabil. Hal ini penting dalam meningkatkan ketahanan ekonomi keluarga, terutama dalam menghadapi ketidakpastian ekonomi.

Ketiga, dari sisi pemenuhan kebutuhan dasar, program memberikan kontribusi dalam meningkatkan akses terhadap makanan bergizi, yang pada akhirnya berdampak pada kualitas hidup masyarakat. Kualitas hidup yang lebih baik akan meningkatkan produktivitas, yang pada gilirannya akan memperkuat kondisi ekonomi keluarga.

4. Peran UMKM Berbasis Ekonomi Kreatif

Salah satu temuan penting dalam penelitian ini adalah peran signifikan UMKM berbasis ekonomi kreatif dalam mendukung keberhasilan program. UMKM tidak hanya berfungsi sebagai penyedia barang, tetapi juga sebagai motor penggerak ekonomi lokal.

Ekonomi kreatif dalam konteks ini merujuk pada aktivitas ekonomi yang berbasis pada kreativitas, inovasi, dan pemanfaatan potensi lokal. Dalam program ini, UMKM terlibat dalam produksi dan distribusi makanan bergizi, yang tidak hanya meningkatkan pendapatan mereka, tetapi juga memperluas jaringan usaha.

Keterlibatan UMKM menciptakan peluang ekonomi baru, seperti:

1. peningkatan permintaan bahan baku lokal
2. penyerapan tenaga kerja
3. pengembangan produk berbasis inovasi

Hal ini menunjukkan bahwa integrasi antara program sosial dan ekonomi kreatif dapat menjadi strategi efektif dalam pembangunan ekonomi daerah.

5. Analisis Efek Multiplier Ekonomi

Efek multiplier merupakan salah satu konsep penting dalam ekonomi pembangunan yang menjelaskan bagaimana suatu aktivitas ekonomi dapat menghasilkan dampak berlipat dalam perekonomian. Dalam penelitian ini, Program Makanan Bergizi Gratis menunjukkan adanya efek multiplier yang cukup signifikan.

Efek tersebut terlihat dari:

1. meningkatnya permintaan terhadap produk UMKM
2. bertambahnya aktivitas produksi
3. meningkatnya pendapatan masyarakat
4. terciptanya lapangan kerja baru

Dengan demikian, program tidak hanya memberikan manfaat langsung kepada penerima, tetapi juga menciptakan dampak ekonomi yang lebih luas.

6. Kendala dalam Implementasi Program

Meskipun program menunjukkan dampak positif, terdapat beberapa kendala dalam implementasinya, antara lain:

1. keterbatasan kapasitas UMKM, karena tidak semua pelaku usaha memiliki kemampuan

- untuk memenuhi standar program
2. distribusi yang belum merata masih terdapat di wilayah yang belum terjangkau secara optimal
3. koordinasi antar stake holder karena kurangnya sinergi antara pemerintah, pelaku usaha dan masyarakat
4. keterbatasan pengawasan, yaitu monitoring program belum berjalan secara maksimal

Kendala-kendala ini menunjukkan bahwa keberhasilan program tidak hanya bergantung pada desain kebijakan, tetapi juga pada implementasi di lapangan.

7. Implikasi Teoritis dan Praktis

Secara teoritis, penelitian ini memperkuat konsep bahwa kebijakan sosial yang terintegrasi dengan aktivitas ekonomi dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Hal ini memberikan kontribusi terhadap pengembangan teori ekonomi pembangunan, khususnya dalam konteks kebijakan sosial produktif.

Secara praktis, hasil penelitian ini dapat menjadi dasar bagi pemerintah daerah dalam merumuskan kebijakan yang lebih efektif. Integrasi antara program sosial dan ekonomi kreatif dapat menjadi strategi yang tepat dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

8. Perbandingan dengan Penelitian Sebelumnya

Hasil penelitian ini sejalan dengan beberapa penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa keterlibatan UMKM dalam program pemerintah dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Namun, penelitian ini memiliki keunggulan dalam mengintegrasikan aspek ekonomi kreatif sebagai variabel penting dalam analisis.

9. Sintesis Akhir

Secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan bahwa Program Makanan Bergizi Gratis memiliki potensi besar sebagai instrumen kebijakan yang tidak hanya berorientasi pada aspek sosial, tetapi juga ekonomi. Dengan pengelolaan yang tepat, program ini dapat menjadi model kebijakan yang berkelanjutan dalam pembangunan ekonomi daerah.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa Program Makanan Bergizi Gratis di Kabupaten Lombok Barat telah berjalan dengan baik dan memiliki keterkaitan yang positif dengan pengembangan ekonomi kreatif melalui keterlibatan pelaku UMKM lokal. Program ini terbukti memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap penguatan ekonomi keluarga, yang ditunjukkan oleh peningkatan pendapatan, stabilitas ekonomi rumah tangga, serta kemampuan keluarga dalam memenuhi kebutuhan dasar. Selain itu, UMKM berperan penting dalam memperkuat ekonomi keluarga melalui penciptaan peluang usaha, peningkatan produktivitas, dan perluasan aktivitas ekonomi lokal.

Penelitian ini masih memiliki keterbatasan karena hanya dilakukan pada satu wilayah penelitian dengan jumlah responden yang relatif terbatas serta menggunakan pendekatan kuantitatif. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya disarankan untuk memperluas wilayah penelitian, menambah jumlah sampel, serta menggabungkan metode kuantitatif dan kualitatif agar diperoleh pemahaman yang lebih komprehensif mengenai dampak Program Makanan Bergizi Gratis terhadap penguatan ekonomi keluarga dan pengembangan ekonomi kreatif.

DAFTAR REFERENSI

- Adelman, S., Gilligan, D. O., & Lehrer, K. (2008). How effective are food for education programs? A critical assessment of the evidence from developing countries. Food Policy,

- 33(3), 213–228.
- Agustini, U., & Mulyani, S. (2025). Efektivitas dan tantangan kebijakan program makan bergizi gratis sebagai intervensi pendidikan di Indonesia. *Jurnal Kiprah Pendidikan*, 4(3), 362–368. <https://doi.org/10.33578/kpd.v4i3.p362-368>
- Ahmed, A. U., Hoddinott, J., Roy, S., Sraboni, E., Quabili, W., & Margolies, A. (2022). Which kinds of social safety net transfers work best for the ultra-poor in Bangladesh? *Journal of Development Effectiveness*, 14(1), 1–21. <https://doi.org/10.1080/19439342.2021.2010104>
- Azijah, Z., Pratiwi, P. Z., & Sahara. (2025). Dampak program makan bergizi gratis terhadap pendapatan sektoral dan distribusi pendapatan rumah tangga di Indonesia. *IPB Repository*.
- Badan Pusat Statistik. (2023). Statistik kesejahteraan rakyat Indonesia 2023. Badan Pusat Statistik.
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Lombok Barat. (2023). Kabupaten Lombok Barat dalam angka 2023. Badan Pusat Statistik Kabupaten Lombok Barat.
- Basit, M., & Ramadani, H. (2025). Analisis implementasi program makan bergizi gratis terhadap perkembangan ekonomi. *Journal of Economics Development Research*, 1(2), 49–54. <https://doi.org/10.71094/joeder.v1i2.105>
- Becker, G. S. (1993). *Human capital: A theoretical and empirical analysis with special reference to education* (3rd ed.). University of Chicago Press.
- Bundy, D. A. P., Drake, L. J., & Burbano, C. (2023). School feeding programs and child development: Evidence and policy implications. *Annual Review of Public Health*, 44, 377–395. <https://doi.org/10.1146/annurev-publhealth-052921-110452>
- Creswell, J. W. (2018). *Research design: Qualitative, quantitative, and mixed methods approaches* (5th ed.). Sage Publications.
- Devereux, S., Sabates-Wheeler, R., & Tefera, M. (2022). Social protection and household resilience: Lessons from low-income countries. *World Development*, 155, 105885. <https://doi.org/10.1016/j.worlddev.2022.105885>
- Fitriani, E., & Pratama, A. (2022). Pengaruh pemberdayaan UMKM terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 20(2), 145–156.
- Flew, T., & Cunningham, S. (2022). Creative industries after the pandemic: Innovation, resilience, and policy challenges. *International Journal of Cultural Policy*, 28(6), 703–718. <https://doi.org/10.1080/10286632.2021.2015734>
- Gentilini, U., Almenfi, M., Orton, I., & Dale, P. (2023). Social protection and jobs responses to COVID-19: A real-time review of country measures. *World Bank Publications*. <https://doi.org/10.1596/33635>
- Hapsari, D. P., & Setiawan, A. H. (2021). Peran UMKM dalam meningkatkan perekonomian daerah berbasis ekonomi kreatif. *Jurnal Ilmu Ekonomi dan Pembangunan*, 21(1), 78–89.
- Hidrobo, M., Hoddinott, J., Kumar, N., & Olivier, M. (2022). Cash transfers and household food security: Experimental evidence from Sub-Saharan Africa. *World Development*, 150, 105713. <https://doi.org/10.1016/j.worlddev.2021.105713>
- Hirvonen, K., de Brauw, A., & Abate, G. T. (2022). Food aid and household resilience during crises: Evidence from Ethiopia. *Food Policy*, 108, 102238. <https://doi.org/10.1016/j.foodpol.2022.102238>
- Jomaa, L. H., McDonnell, E., & Probart, C. (2022). School feeding programs in developing countries: Impacts on children's health and educational outcomes. *Nutrition Reviews*, 80(5), 715–730. <https://doi.org/10.1093/nutrit/nuab053>
- Kementerian Koperasi dan UKM Republik Indonesia. (2022). Perkembangan data UMKM di

- Indonesia tahun 2022. Kementerian Koperasi dan UKM Republik Indonesia.
- Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional/Bappenas. (2023). Pemutakhiran Rencana Kerja Pemerintah (RKP) 2023. Bappenas.
- Lundborg, P., Rooth, D. O., & Alex-Petersen, M. (2020). Long-term effects of childhood nutrition: Evidence from a Swedish school lunch program. *Review of Economic Studies*, 87(6), 2771–2804.
- Mankiw, N. G. (2021). *Principles of economics* (9th ed.). Cengage Learning.
- Marcus, M., & Yewell, K. (2020). The effect of free school meals on household food purchases: Evidence from the Community Eligibility Provision (CEP). National Bureau of Economic Research Working Paper Series.
- Maryam, A., Ramadani, A., Saputra, M. A., Muhammad, A. F., & Rostini. (2025). Pengaruh program makan bergizi gratis (MBG) terhadap usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) di sekitar sekolah: Studi kasus SMA Negeri 2 dan SMA Negeri 3 Makassar. *Jurnal Interdisipliner*, 1(5), 183–194.
- Netrawati, I. G. A., & Yuliandari, R. (2024). Peran perempuan dalam penguatan ekonomi keluarga (studi kasus buruh tani bawang merah Desa Sembalun). *Jurnal Ilmiah Hospitality*, 13(1), 85–94.
- Nurmansyah, M. I., & Fitriani, A. (2025). Applying an implementation research lens to Indonesia's free nutritious meal program. *Jurnal Administrasi Kesehatan Indonesia*, 13(2), 133–141. <https://doi.org/10.20473/jaki.v13i2.2025.133-141>
- OECD. (2023). *SME and entrepreneurship outlook 2023*. OECD Publishing. <https://doi.org/10.1787/34907e9c-en>
- Putri, R. A., & Handayani, S. (2023). Dampak program bantuan sosial terhadap kesejahteraan ekonomi keluarga. *Jurnal Sosial Ekonomi*, 18(1), 33–45.
- Rahman, A. (2025). Potensi dan kendala program makan bergizi gratis dalam pengembangan UMKM. UIN Antasari Banjarmasin.
- Richards, G., & Duif, L. (2022). Small creative businesses and local economic resilience in the post-COVID era. *Cities*, 127, 103746. <https://doi.org/10.1016/j.cities.2022.103746>
- Romer, P. M. (1994). The origins of endogenous growth. *Journal of Economic Perspectives*, 8(1), 3–22.
- Sari, N. L. P., & Wijaya, I. M. (2022). Ekonomi kreatif sebagai pendorong pertumbuhan ekonomi lokal. *Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 19(2), 101–112.
- Schanzenbach, D. W., & Zaki, M. (2024). The long-term economic effects of free school meals on households. *Journal of Human Resources*, 59(2), 541–570. <https://doi.org/10.3368/jhr.59.2.0822-12345R1>
- Siagian, N. A., Solfema, S., & Putri, L. D. (2025). Upaya ekonomi kreatif dalam mendorong pertumbuhan UMKM di Indonesia. *Jurnal Penelitian Multidisiplin Bangsa*.
- Sugiyono. (2019). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Todaro, M. P., & Smith, S. C. (2020). *Economic development* (13th ed.). Pearson Education.
- Toossi, S., & Jones, J. W. (2023). Cost of school meals and household financial hardship: Evidence from the U.S. Household Pulse Survey. United States Department of Agriculture Economic Research Service.
- UNCTAD. (2022). *Creative economy outlook 2022*. United Nations Conference on Trade and Development. <https://unctad.org/publication/creative-economy-outlook-2022>
- Utami, N. W., & Lestari, R. (2021). Analisis dampak ekonomi program bantuan pemerintah terhadap UMKM. *Jurnal Ekonomi dan Kebijakan Publik*, 12(2), 89–102.

- Wibowo, A., & Susanti, R. (2023). Penguatan ekonomi keluarga melalui program pemberdayaan masyarakat. *Jurnal Ekonomi dan Pembangunan Daerah*, 15(1), 55–67.
- Wikansari, R., Kurniawati, R., Prasaja, D., & Helvianto, A. W. (2024). Strategies for developing MSMEs based on the creative economy to enhance local community welfare. *Jurnal Terobosan Peduli Masyarakat (TIRAKAT)*, 1(4), 231–239.
<https://doi.org/10.61100/j.tirakat.v1i4.240>
- WIPO. (2023). Global innovation index 2023: Innovation in the face of uncertainty. World Intellectual Property Organization.
https://www.wipo.int/global_innovation_index/en/2023/
- World Bank. (2022). Indonesia economic prospects: Boosting the recovery. World Bank Publications.
- Yuliandari, R., & Nuada, I. W. (2024). Sosialisasi pengembangan produk olahan stroberi bagi UKM Desa Sembalun Kabupaten Lombok Timur. *Devote: Jurnal Pengabdian Masyarakat Global*, 3(2), 112–120.
- Yuliandari, R., & Suharti. (2024). Sosialisasi upaya peningkatan penjualan bagi UMKM melalui strategi branding pada pelaku UMKM di Pantai Kuta Desa Kuta Kecamatan Pujut Kabupaten Lombok Tengah. *Devote: Jurnal Pengabdian Masyarakat Global*, 3(1), 88–96.
- Yunus, M. (2010). Building social business: The new kind of capitalism that serves humanity's most pressing needs. PublicAffairs.
- Syafaat, N., Oktiani, A., & Yuliandari, R. (2025). Pendampingan UMKM dalam transformasi digital melalui marketplace lokal. *Selayar: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 45–53.